

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia yang dikemas dalam bentuk cerita. Semua yang hadir dalam karya sastra tidak pernah lepas dari kehidupan nyata. Dalam menciptakan sebuah karya sastra dibutuhkan kemampuan untuk mencipta atau yang disebut dengan kreativitas. Kreativitas adalah satu hal yang sangat penting. Karena, seseorang dalam menciptakan sesuatu dengan memiliki kreativitas yang tinggi pasti akan melahirkan karya-karya yang luar biasa. Sebab, kreativitas itulah yang akan menentukan kualitas dari karya-karya yang dihasilkannya. Karya sastra selalu menarik perhatian karena mengungkapkan penghayatan manusia yang paling dalam, dalam perjalanan hidupnya disegala zaman, disegala tempat melalui tokoh-tokoh cerita yang imajinasi. Karya sastra dapat menimbulkan rasa iba, kasihan, haru, dan rasa simpati.

Sebagai karya imajinasi, karya sastra menawarkan berbagai permasalahan hidup dan kehidupan manusia, manusia dan kemanusiaan. Untuk menafsirkan dan mamahami sebuah karya sastra yang dihadirkan oleh pengarang kepada pembaca, tentu perlu mengadakan penafsiran dan pemahaman terhadap unsur-unsur yang membangun sebuah karya sastra tersebut. Menganalisis suatu karya sastra berarti menguraikan unsur-unsur yang membangun karya sastra tersebut. Salah satu analisis yang menarik, yaitu analisis tentang tokoh yang ada dalam sebuah film.

Film adalah salah satu hasil karya sastra yang paling tinggi, karena film merupakan perpaduan antara seni musik, sastra, drama, dan rupa. Film sebagai

sebuah karya fiksi adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya, dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai seni kreatif yang menggunakan manusia dan segala macam kehidupannya, maka ia tidak saja merupakan suatu media untuk menyampaikan ide, teori atau sistem berpikir tetapi juga merupakan media untuk menampung ide, teori serta sistem berpikir manusia.

Film adalah suatu media pembelajaran sekaligus sebagai media hiburan. Film sebagai media pembelajaran tampak pada nilai pendidikan atau nilai moral yang terkandung dalam film tersebut. Film sebagai media hiburan dapat diamati dari kemasan, tokoh-tokoh, alur cerita, dan lain sebagainya. Dilihat dari segi psikologinya, sisi menghibur dapat dilihat dari perwatakan dan sifat-sifat tokoh yang unik dan pasti disenangi oleh anak-anak.

Salah satu film terbaik dalam hal menampilkan karakter tokoh-tokohnya adalah film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)* dan film *Murder 3 2013*. Kedua film ini memiliki cerita yang hampir sama jika dilihat dari jalan ceritanya. Namun kedua film ini juga memiliki banyak perbedaan seperti tokoh, tempat, dan penokohan. Dari sekian tokoh yang ditampilkan dari kedua film ini, terdapat tokoh protagonist dari kedua film yang memiliki karakter yang identik. Kedua tokoh ini adalah *Adrian* dari film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)* dan *Vikram* dari film *Murder 3 2013*. Kedua tokoh ini memiliki persamaan dan perbedaan dalam karakter tokohnya, Sehingga hal ini sangat tepat untuk digali lebih mendalam menggunakan teori sastra bandingan.

Sastra bandingan atau lazim dikenal dengan istilah komparasi sastra merupakan salah satu dari sekian banyak pendekatan yang ada dalam ilmu sastra. Pendekatan sastra bandingan pertama kali muncul di Eropa awal abad ke-19. Ide tentang sastra bandingan dikemukakan oleh Sante-Beuve dalam sebuah artikelnya yang terbit tahun 1868 (Damono, 2005: 14). Sastra bandingan adalah pendekatan dalam ilmu sastra yang tidak menghasilkan teori sendiri dan uraian yang dilaksanakan berlandaskan asas banding membandingkan. Teori apapun bisa dimanfaatkan dalam penelitian sastra bandingan sesuai dengan objek dan tujuan penelitiannya. Ringkasnya sastra bandingan membandingkan sastra sebuah Negara dengan sastra Negara lain dan membandingkan sastra dengan bidang lain sebagai keseluruhan ungkapan kehidupan, sehingga tidak menutup kemungkinan kajian sastra bandingan mengkaji antara sastra dengan bidang lain yang relevan.

Demikian dapat disimpulkan bahwa sastra bandingan adalah suatu teori pendekatan yang memungkinkan untuk membandingkan dua karya atau lebih yang memiliki keidentikan tertentu.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada beberapa hal sebagai berikut.

- a. Bagaimana karakter tokoh utama pria dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)*?
- b. Bagaimana karakter tokoh utama pria dalam film *Murder 3 2013*?
- c. Bagaimana komparasi karakter tokoh utama pria dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)* dan film *Murder 3 2013*?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan karakter tokoh utama pria dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)*.
- b. Mendeskripsikan karakter tokoh utama pria dalam film *Murder 3 2013*.
- c. Mendeskripsikan komparasi karakter tokoh utama pria dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)* dan film *Murder 3 2013*?

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna kepada pihak sebagai berikut.

- a. Kegunaan bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan terhadap masalah-masalah dalam menganalisis film, khususnya masalah komparasi karakter tokoh dalam film.

- b. Kegunaan bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan motivasi bagi pembaca, khususnya terhadap pembaca yang ingin meneliti tentang komparasi karakter tokoh dalam film.

- c. Kegunaan bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai arsip dari penelitian sastra. Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang positif bagi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia terkait dengan penerapan teori komparasi sastra, khususnya pada karakter tokoh.

1.5 Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian tentang “Komparasi Tokoh Utama pria dalam Film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)* dan Film *Murder 3 2013*”, ada beberapa hal yang perlu dijelaskan agar penelitian ini terarah, sekaligus beberapa istilah yang digunakan dalam masalah pokok penelitian.

a. Komparasi

Komparasi merupakan kegiatan membandingkan antara satu hal dengan hal lainnya yang memiliki karakteristik yang identik. Komparasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komparasi sastra, yaitu membandingkan karakter tokoh utama pria antara film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)* dengan film *Murder 3 2013*.

b. Karakter Tokoh Utama

Karakter merupakan sifat yang dimiliki tokoh, sementara tokoh utama merupakan tokoh yang menjadi fokus sebuah cerita dalam karya fiksi. Karakter tokoh utama yang menjadi fokus penelitian ini adalah karakter tokoh utama pria dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)* dan film *Murder 3 2013*.

c. Film

Film merupakan gabungan dari berbagai ragam kesenian, musik, seni rupa, drama, sastra, dan unsure fotografi, Eneste (1991:18). Film yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini adalah film *La Verita Nascosta (The Hidden Face 2011)* yang disutradarai oleh Andres Baiz, dan film *Murder 3 2013* yang disutradarai oleh Vishesh Bhatt’.